

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan judul Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengatasi Problematika Penanaman Sikap Disiplin dan Akhlak Tawadhu' Siswa SDN Nambakan Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penanaman sikap disiplin dan tawadhu' (rendah hati) di lingkungan pendidikan, khususnya di SDN Nambakan Kediri, menghadapi sejumlah problematika yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Permasalahan utama yang muncul dalam upaya pembentukan karakter siswa, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tawadhu', antara lain:

- a. Kurangnya Kesadaran Siswa

Banyak siswa belum memiliki kesadaran yang cukup mengenai pentingnya sikap disiplin dan tawadhu' dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi internal untuk menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten.

- b. Pengaruh Lingkungan Luar Sekolah

Lingkungan di luar sekolah, seperti lingkungan pergaulan dan media sosial, turut memengaruhi perilaku dan pembentukan karakter siswa. Jika lingkungan luar tersebut tidak mendukung nilai-nilai positif,

maka hal itu dapat menghambat proses internalisasi sikap disiplin dan tawadhu' yang telah diajarkan di sekolah.

c. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua

Pembinaan karakter anak seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga perlu mendapat dukungan kuat dari keluarga. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter di rumah menjadi kendala serius dalam membentuk siswa yang berdisiplin dan tawadhu'. Ketidaksinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah membuat pembentukan karakter menjadi tidak optimal.

Secara keseluruhan, pembentukan karakter siswa di SDN Nambakan Kediri, terutama dalam hal pemahaman dan penerapan sikap tawadhu', masih menghadapi tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama yang sinergis antara pihak sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tumbuhnya nilai-nilai karakter positif dalam diri siswa, khususnya sikap disiplin dan tawadhu'.

2. Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam menanamkan sikap disiplin dan akhlak tawadhu' dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, pembinaan rutin, dan integrasi nilai-nilai keislaman dalam kegiatan pembelajaran dan keseharian siswa. Untuk mengatasi problematika tersebut antara lain dengan memberikan nasihat secara personal, melakukan koordinasi dengan orang tua, serta menciptakan lingkungan kelas yang

kondusif dan religius. Hasil dari upaya tersebut menunjukkan adanya perubahan positif pada sebagian besar siswa, baik dalam hal kedisiplinan waktu maupun sikap rendah hati dalam berinteraksi.

B. Saran

1. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti, disarankan untuk terus meningkatkan pendekatan yang bersifat personal dan humanis dalam membina karakter siswa serta menjalin kerja sama yang intensif dengan wali kelas dan orang tua siswa.
2. Bagi Sekolah, hendaknya menyediakan program atau kegiatan pendukung seperti penguatan karakter berbasis budaya sekolah (school culture) dan pelatihan bagi guru dalam pendidikan karakter islami.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan agar turut aktif memantau perkembangan sikap dan akhlak anak di rumah serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam peran lingkungan luar sekolah seperti media dan komunitas sebaya dalam membentuk atau menghambat nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan oleh guru.